

## Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika

*Analysis of Student Learning Outcomes in Statistics Courses*

**Syamsul Wahid**

\*Email: syamsul.wahid@unm.ac.id

Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Diterima: 12 Februari 2025 / Disetujui: 30 April 2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pada mata kuliah statistika Jurusan Fisika FMIPA UNM. Jenis penelitian yaitu penelitian survei yang bersifat deskriptif untuk memperoleh data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Jurusan Fisika angkatan 2023/2024 yang saat ini berada pada semester 3 yang terdiri atas 4 kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 93 orang. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai hasil belajar mata kuliah statistika Jurusan Fisika FMIPA UNM mayoritas berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase mencapai 90%. Faktor nilai hasil belajar sangat tinggi karena mahasiswa memahami materi yang diberikan oleh dosen dengan sangat baik, motivasi belajar yang kuat dan strategi belajar yang efektif yang diterapkan Model pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada mata kuliah statistika di Jurusan Fisika FMIPA UNM ini adalah model *Project Based Learning* (PjBL).

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, *Project Based Learning*, Statistika

### ABSTRACT

*This research aims to determine the learning outcomes in the statistics course at the Physics Department, FMIPA UNM. The type of research is descriptive survey research to obtain quantitative data. The population in this research were all students in the Physics Department, class of 2023/2024 who are currently in semester 3, consisting of 4 classes with a total of 93 students. The total sample in this research was 65 people. The sampling technique in this research used purposive sampling. The variable in this research was learning outcomes. The data obtained showed that the learning outcomes of the statistics course at the Physics Department, FMIPA UNM, were mostly in the very high category with a percentage reaching 90%. The learning outcome value factor was very high because students understood the material given by the lecturer very well, had strong learning motivation and applied effective learning strategies. The learning model used by lecturers in the statistics course at the Physics Department, FMIPA UNM is the Project Based Learning model.*

**Keywords:** Learning Outcomes, *Project Based Learning*, Statistics



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Salah satu mata

kuliah yang memiliki dampak signifikan dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan analitis adalah statistika. Statistika tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengolah data, tetapi juga membantu mahasiswa dalam memahami

fenomena di sekitar mereka melalui pendekatan ilmiah (Ghozali, 2016). Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ini, agar dapat mengevaluasi efektivitas pengajaran dan memahami tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Makassar (UNM), yang menjadi salah satu institusi pendidikan terkemuka di Indonesia. Hasil belajar mahasiswa diharapkan dapat mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika menunjukkan distribusi frekuensi yang signifikan, dengan sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi (Sugiyono, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan telah berhasil dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi statistika.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyatakan skor hasil belajar mahasiswa secara jelas dan sistematis. Tabel distribusi frekuensi memberikan gambaran yang

komprehensif tentang sebaran nilai mahasiswa, menunjukkan bahwa 90% dari mahasiswa berada dalam rentang nilai 81-100, yang tergolong dalam kategori sangat tinggi (Hastings, 2019). Rentang nilai yang tinggi ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik. Selain itu, adanya persentase rendah pada kategori nilai yang lebih rendah menunjukkan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen.

Dari sudut pandang pedagogis, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Di Jurusan Fisika FMIPA UNM, model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning, PjBL) diterapkan sebagai metode utama dalam pengajaran mata kuliah statistika. Model PjBL dianggap berhasil karena mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, sekaligus meningkatkan motivasi dan keterampilan kolaboratif mereka (Putra, 2020). Dengan adanya tujuan proyek yang jelas, mahasiswa dapat lebih fokus dan terarah dalam belajar, sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

Faktor lain yang mendukung pencapaian hasil belajar yang sangat tinggi adalah motivasi belajar mahasiswa.

Motivasi yang kuat dapat mendorong mahasiswa untuk berusaha lebih keras dalam memahami materi dan mencapai tujuan akademik mereka (Wahyuni, 2022). Selain itu, strategi belajar yang efektif, seperti pengelolaan waktu yang baik, juga berperan penting dalam meraih prestasi akademik yang tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengatur waktu belajar dengan baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik (Fajar, 2021).

Pengelolaan waktu yang baik mencakup kemampuan mahasiswa untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar secara efektif. Hal ini penting terutama dalam mata kuliah yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam, seperti statistika. Dengan pengelolaan waktu yang baik, mahasiswa dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk belajar, berlatih, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Nugroho, 2022). Oleh karena itu, pengembangan keterampilan manajemen waktu harus menjadi bagian integral dari pendidikan tinggi.

Dari perspektif dosen, pemilihan model pembelajaran yang tepat tidak hanya mempengaruhi hasil belajar tetapi juga pengalaman belajar mahasiswa secara keseluruhan. Model PjBL

memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar melalui pengalaman nyata, sehingga mereka dapat mengaitkan teori dengan praktik (Zulkifli, 2023). Dengan demikian, pengalaman belajar yang lebih realistik ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep-konsep statistika dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode yang inovatif dan relevan sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia profesional.

Sebagai kesimpulan, analisis hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika menunjukkan hasil yang sangat positif dengan penerapan metode pembelajaran yang efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi yang diterapkan oleh dosen dan dukungan dari mahasiswa dalam proses belajar sangat berkontribusi terhadap pencapaian akademik yang tinggi. Dengan terus menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai, diharapkan kualitas pendidikan di Jurusan Fisika FMIPA UNM dapat terus meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pada mata kuliah statistika Jurusan Fisika FMIPA UNM. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam menentukan strategi yang

tepat dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika.

## B. LANDASAN TEORI

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan peringkat-peringkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Istilah model pembelajaran mencakup suatu pendekatan pembelajaran yang luas dan menyeluruh.

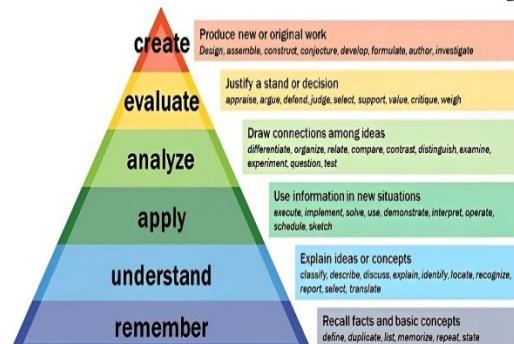
Hasil belajar fisika yang dicapai seseorang merupakan hasil belajar melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal. Perubahan terjadi biasanya dapat dilihat dengan bertambah baiknya atau meningkatnya kemampuan seseorang. Pengertian hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh, dikuasai dan merupakan hasil proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu". Perubahan terjadi dalam proses belajar berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari atau dengan

kata lain bukan karena kebetulan. Tingkat pencapaian hasil belajar oleh peserta didik disebut hasil belajar (Sudjana, 2004: 3)

Dalam Anas Sudijono (2009: 49), Benjamin S. Bloom berpendapat bahwa tujuan pendidikan harus senantiasa mengarah pada tiga jenis domain yaitu: (a) Ranah Kognitif yaitu ranah dalam kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif.

Anderson & Krathwol, (2010: 99-133) menyatakan terdapat 6 kategori dalam dimensi proses kognitif yang bisa dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Taksonomi Bloom Revisi Anderson

Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Proses ini terbagi lagi dalam proses mengenali dan mengingat kembali. Proses mengenali adalah mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang untuk membandingkannya dengan informasi baru. Peserta didik dikatakan memahami bila mereka dapat mengkonstruksikan

makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik bersifat lisan, tulisan ataupun grafis melalui pengajaran, buku, dan lainnya. Peserta didik memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan “baru” dan pengetahuan “lama” mereka. Proses ini melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Proses ini berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural. Kategori mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif yakni mengeksekusi ketika tugasnya hanya soal latihan dan mengimplementasikan ketika tugasnya merupakan masalah.

Menganalisis melibatkan proses membagi materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian-bagian tersebut. Kategori menganalisis ini meliputi proses *membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan*. Menentukan potongan-potongan informasi tersebut (*membedakan*), menentukan cara untuk menata informasi tersebut (*mengorganisasi*), dan menentukan tujuan informasi itu (*mengatribusikan*).

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar misalnya kualitas. Kategori mengevaluasi mencakup proses-proses

kognitif *memeriksa* dan *mengkritik*. Memeriksa dalam hal ini melihat keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal. Sedangkan mengkritik disini melihat keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal.

Mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan diklasifikasikan dalam *mencipta* meminta peserta didik membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian jadi suatu pola atau struktur. Proses mencipta dibagi jadi tiga tahap: (1) penggambaran masalah, di dalamnya peserta didik berusaha memahami tugas assesmen dan mencari solusinya; (2) perencanaan solusi, didalamnya peserta didik mengkaji kemungkinan-kemungkinan dan membuat rencana yang dapat dilakukan; dan (3) eksekusi solusi, didalamnya peserta didik berhasil melaksanakan rencananya dengan baik.

Ranah Afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar bependapat bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif ini dikelompokkan menjadi lebih rinci ke

dalam lima jenjang yaitu: (1) Menerima atau memperhatikan, (2) menanggapi, (3) penilaian atau menghargai, (4) mengatur atau mengorganisasikan, (5) karakterisasi dengan suatu nilai. (c) Ranah Psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*). Kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu termasuk dalam ranah psikomotorik. Hasil belajar ranah psikomotorik ini memunculkan keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ranah ini meliputi enam aspek yaitu: gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan persepsi, kemampuan fisik, gerakan terlatih, dan komunikasi.

Individu yang sedang dalam proses belajar diharapkan akan mendapatkan perubahan sesuai dengan target belajar yang telah ditentukan (Firmansyah, 2015). Dalam dunia pendidikan, pelaku utama proses belajar adalah mahasiswa, dimana mahasiswa tersebut diharapkan dapat berubah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukanya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar. Menurut Sudjana

(2005) hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar.

### C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey untuk memperoleh data kuantitatif. Peneliti tidak memberi perlakuan kepada responden sehingga penelitian ini hanya mengungkapkan gambaran tentang hasil belajar pada mata kuliah statistika tanpa menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Fisika, Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Jurusan Fisika angkatan 2023/2024 yang saat ini berada pada semester 3 yang terdiri atas 4 kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 93 orang.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan *purposive sampling* digunakan karena tidak semua kelas di semester 3

memprogramkan mata kuliah statistika, jadi dari 4 kelas yang menjadi populasi hanya 3 kelas bisa dijadikan sampel karena ketiga kelas tersebut yang memprogramkan mata kuliah statistika yang terdiri dari Kelas A (23 mahasiswa), kelas B (21 mahasiswa) dan kelas ICP (18 mahasiswa). Jadi total sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang.

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik untuk mencapai aspek kognitif dalam revisi taksonomi Bloom terhadap materi setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurung waktu tertentu, meliputi aspek mengingat (C<sub>1</sub>), memahami (C<sub>2</sub>), menerapkan (C<sub>3</sub>), menganalisis (C<sub>4</sub>), menilai (C<sub>5</sub>) dan mencipta (C<sub>6</sub>) disesuaikan dengan indikator pada RPP. Hasil belajar ini akan ditunjukkan dari hasil tes tertulis dalam bentuk essay.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes hasil belajar yang disebar kepada sampel penelitian yang telah ditentukan. Instrumen tersebut disusun dalam bentuk soal essay yang mencakup indikator mengingat (C<sub>1</sub>), memahami (C<sub>2</sub>), menerapkan (C<sub>3</sub>), menganalisis (C<sub>4</sub>), menilai (C<sub>5</sub>) dan mencipta (C<sub>6</sub>). Dari hasil data tes hasil

belajar maka akan dikategorikan sesuai dengan nilai yang didapatkan mahasiswa.

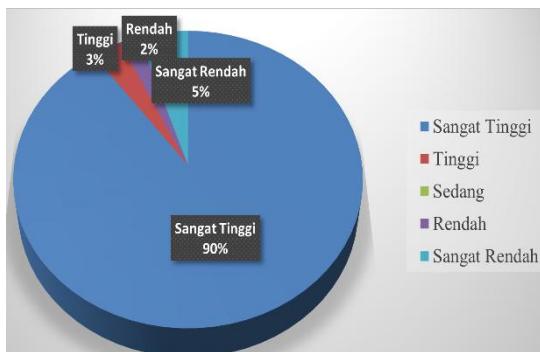
#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan data statistik deskriptif hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika. Pengolahan statistik deskriptif digunakan untuk menyatakan skor hasil belajar yang dimiliki peserta didik pada mata kuliah statistika Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Makassar. Deskripsi nilai hasil belajar mata kuliah statistika Jurusan Fisika, Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Makassar (UNM) ditinjau secara umum adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar.

Rentang Skor	f	Percentase	Kategori
81 - 100	59	90%	Sangat Tinggi
61 - 80	2	3%	Tinggi
41 - 60	0	0	Sedang
21 - 40	1	2%	Rendah
0 - 20	3	5%	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai hasil belajar mata kuliah statistika Jurusan Fisika FMIPA UNM tergolong sangat tinggi. Hal ini tampak jelas pada Gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2.** Diagram Pie Persentase Nilai Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh yang menunjukkan bahwa nilai hasil belajar mata kuliah statistika Jurusan Fisika FMIPA UNM berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 80 - 100. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis dimana secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar berada dalam kategori sangat tinggi. Nilai mahasiswa yang masuk kategori sangat tinggi mayoritas berada pada rentang 81 – 92. Hal ini dapat terjadi disebabkan karena adanya beberapa faktor seperti mahasiswa memahami materi yang diberikan oleh dosen dengan sangat baik, selain itu motivasi belajar yang kuat dan strategi belajar yang efektif yang diterapkan. Pengelolaan waktu juga berperan penting dalam meraih prestasi akademik yang baik dari segi hasil belajar bagi para mahasiswa.

Dari sudut pandang dosen tentu dengan memilih metode dan model pembelajaran yang tepat maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar

mahasiswa. Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada mata kuliah statistika di Jurusan Fisika FMIPA UNM ini adalah model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Model PjBL (*Project Based Learning*) ini dianggap berhasil karena beberapa faktor seperti tujuan proyek yang jelas dan terarah, kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang baik, tim yang kompeten, dan pemantauan serta evaluasi yang teratur. Selain itu PjBL juga efektif karena memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong para mahasiswa untuk berpikir kritis dan kolaboratif dalam sebuah tim atau kelompok.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mata kuliah statistika Jurusan Fisika FMIPA UNM berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase mencapai 90% yang mencakup indikator mengingat (C1), memahami (C<sub>2</sub>), menerapkan (C<sub>3</sub>), menganalisis (C<sub>4</sub>), menilai (C<sub>5</sub>) dan mencipta (C<sub>6</sub>).

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa hal yang disarankan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut. (1) Diharapkan hasil

belajar pada mata kuliah statistika Jurusan Fisika FMIPA UNM ini tetap dipertahankan. (2) Diharapkan hasil belajar ini juga bisa terjadi pada mata kuliah lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, kemudian kepada Dekan FMIPA UNM selanjutnya kepada Ketua Jurusan Fisika UNM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin & krathwol. 2010. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (edisi terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firmansyah, D. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. 3(1), 24-44.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastings, R. (2019). Statistika untuk pemula: Konsep dan aplikasi. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Lestari, Dewi. 2018. Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Fisika Berdasarkan Jalur Masuk (SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri) Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*. 14(3), 15-25.
- Nugroho, B. (2022). Strategi belajar efektif di perguruan tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(3), 78-89.
- Putra, A. (2020). Evaluasi metode pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 8(2), 101-114.
- Sari, Y. (2021). Pendekatan aktif dalam pembelajaran statistika. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 55-70.
- Halim, A. (2021). Evaluasi hasil belajar dalam pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 112-125.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fajar, H. (2021). Pengelolaan waktu dan prestasi akademik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 45-60.
- Sudjana, N. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2020). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, Syamsul. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 9 Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*. 23(3), 774-785.
- Wahyuni, L. (2022). Motivasi belajar dan dampaknya terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, 6(4), 102-110.
- Zulkifli, M. (2023). Inovasi dalam pendidikan statistika. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 34-50.